

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi lapangan (field study) dengan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif menurut Kark dan Milles adalah tradisi dan ilmu-ilmu sosial tertentu yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam lingkup mereka sendiri dan pada hubungan langsung mereka dengan orang lain.⁴⁷ Kerja lapangan adalah penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan terlibat langsung dengan subjek yang dipelajari. Penelitian ini mendeskripsikan tentang praktik pengelolaan BUMDes Barokah Agung Kabupaten Tulungagung yang disajikan dan dideskripsikan apa adanya kemudian data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan fakta dan implikasi yang berkaitan dengan ekonomi syariah.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini tentu saja mempertimbangkan keadaan objek dan cenderung menggunakan analisis dari segi kata-kata dan bahasa untuk memahami fenomena di mana objek kajian itu dilakukan. Pendekatan deskriptif ini menggambarkan data dan menemukan kebenaran berdasarkan teori yang dikembangkan. Maka dalam penelitian ini, tidak hanya menyajikan data, tetapi

⁴⁷Soetrisno Hadi, *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi, 1993), hal. 3

⁴⁸Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

juga berusaha menjelaskannya dengan kalimat yang jelas dan tepat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Adapun dengan data yang akan disajikan dapat berupa hasil wawancara, tabel ataupun grafik, foto maupun gambar, dan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan di BUMDes Barokah Agung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Saat melakukan penelitian, penentuan lokasi sangat diperlukan dalam proses penelitian kualitatif, karena penentuan lokasi pada saat penelitian dapat membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan dipecahkan pada penelitian ini. Maka dari itu, pemilihan lokasi harus didasarkan dari banyak pertimbangan yang baik dan matang agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana.⁴⁹

Tempat penelitian ialah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung yang terletak di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian di BUMDes Barokah Agung adalah karena pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh BUMDes Barokah Agung sangat baik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam suatu penelitian adalah mutlak karena peneliti merupakan pengamat yang aktif mengamati kegiatan yang berlangsung di

⁴⁹Eko Sugiono, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif; skripsi dan tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2016), hal. 56

lapangan serta hubungan antara lapangan dan subyek penelitian, serta mengumpulkan data di lapangan.⁵⁰

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini sangat penting dan sangat diperlukan untuk memperoleh data yang benar-benar relevan dan memastikan validitasnya. Kehadiran peneliti ini memiliki fungsi yaitu sebagai alat dan manusia evaluator. Pada fungsi pertama, peneliti sebagai alat manusia, memiliki fungsi menentukan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil. Dalam menjalankan fungsi yang kedua, peneliti berperan sebagai evaluator dimana peneliti mengevaluasi penelitian agar tetap berfungsi tepat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Maka dari itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian berguna untuk mendapatkan informasi dan data relevan dengan pengelolaan pengelolaan BUMDes Barokah Agung, kemudian mengkajinya dari perspektif ekonomi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah dasar dari bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵¹Data juga diartikan sebagai semua informasi yang diperoleh dari individu yang digunakan sebagai informan atau dari dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun bentuk lainnya untuk tujuan penelitian. Sedangkan sumber data adalah sumber dimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

⁵⁰Hasan Usman, dan Purnomo Seiada Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 79

⁵¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui survei lapangan langsung dengan teknik wawancara dan observasi langsung terhadap situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini berasal dari informan atau pengelola BUMDes Barokah Agung dan masyarakat Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Provinsi Tulungagung.
2. Data sekunder, yaitu sebagai pendukung data primer dan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dapat berupa dokumen, buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dan foto.⁵²Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari buku, artikel dan literatur ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah beberapa cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁵³Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati guna memperoleh data yang akurat tentang pengelolaan BUMDes Barokah Agung Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dari perspektif ekonomi Islam. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

⁵²Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 103

⁵³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 100

- a. Satu. Buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan deskripsi informasi yang diminta.
- b. Tentukan tujuan pengamatan dan tentukan juga jadwal untuk melakukan pengamatan ini.⁵⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan responden.⁵⁵ Wawancara dikatakan bentuk komunikasi dari dua orang atau lebih antara informan dengan pihak yang membutuhkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi tertentu.⁵⁶ Sebelum dilakukannya wawancara, biasanya peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada BUMDes Barokah Agung dan di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Adapun langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut: Menentukan tema wawancara dan antisipasi kemungkinan informasi yang dapat diperoleh.

- a. Tulislah daftar pertanyaan yang perlu dijawab, baik secara rinci maupun garis besar.

⁵⁴H A Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Janggala Pustaka Utama, 2011), hal. 78

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2006), hal. 126

⁵⁶Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 120

- b. Kenali orang yang diwawancarai dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat interpretasi dan kesimpulan mengenai informasi yang diberikan.
- c. Jangan mengarahkan pertanyaan secara sugestif ke arah setuju atau tidak setuju. Tahun
- d. Jangan biarkan peserta memberikan jawaban yang terlalu panjang dan melampaui batas topik yang akan dibahas.
- e. Lakukan wawancara dalam suasana yang segar, hindari suasana percakapan yang emosional yang dapat mempengaruhi karakter informasi yang ingin disampaikan, dan nikmati juga materi yang terekam dalam wawancara ini..⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber di luar pengelolaan pariwisata dalam bentuk dokumen terkait penelitian atau arsip. Hasil penelitian akan dapat diandalkan jika didukung oleh literatur. Teknik dokumentasi ini juga memerlukan data tertulis dari pemilik bisnis, termasuk catatan institusional, struktur organisasi, dan dokumen lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Jika semua data sudah terkumpul kemudian akan dianalisis. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data guna menarik kesimpulan. Ketika menganalisis data, hal pertama yang perlu peneliti lakukan adalah merangkum dan memilih pokok bahasan yang akan

⁵⁷*Ibid.*

dijadikan ilustrasi.. Kedua, menyusun data yang sudah dirangkum menjadi kosa kata yang mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan agar informasi yang dihasilkan lebih padat dan jelas. Tidak lupa dilengkapi dokumen atau arsip sebagai bukti yang akurat.⁵⁸

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses analisis data, diantaranya:⁵⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas dengan memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mempelajari tema dan pola. Langkah reduksi ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, karena data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu memaparkan data. Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang disusun secara terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan tindakan untuk mempermudah pemahaman.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifyng*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian yang dilakukan dan menanggapi rumusan masalah berdasarkan hasil data.

⁵⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209-2010

⁵⁹*Ibid.*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengecek keabsahan data dapat menggunakan pemeriksaan validitas internal.⁶⁰ *Kredibilitas* (reputasi) adalah ukuran keaslian suatu data. Ketika keaslian data penelitian dapat dibuktikan, maka hasil yang diperoleh benar-benar berharga dan merupakan temuan baru dalam penelitian. Untuk mengatasi keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan memperluas keterlibatan peneliti dalam observasi lapangan, dimungkinkan untuk meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan. Peneliti akan mendapatkan lebih banyak informasi, pengalaman, dan pengetahuan, dan peneliti akan dapat memberikan informasi yang benar baik dari diri mereka sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan pada topik yang diteliti.⁶¹

2. Ketekunan Pengamatan

Kegigihan observasional bertujuan untuk menemukan elemen dan karakteristik yang dicari dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara terus menerus dan kemudian meneliti detail-detailnya dengan cara yang mudah dipahami.⁶²

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber yang ada kemudian

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 364

⁶¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 1998), hal. 175

⁶²*Ibid.*

mengumpulkannya dengan menggabungkan berbagai sumber yang ditemukan.

Dengan ini, peneliti menggunakan sumber dalam :

- a. Bandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
- b. Bandingkan pendapat seseorang dengan kenyataan di tempat penelitian.
- c. Bandingkan data wawancara dengan wajah dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ketika melakukan penelitian kualitatif, penting untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil selama proses penelitian. Tahapan penelitian ini juga disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang sistematis. Empat langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap lapangan, meliputi kegiatan seorang peneliti mulai menggali informasi tentang kebutuhan penelitiannya.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁶³*Ibid.*, hal. 178